

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL PENELITIAN

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 4.1 Poster Sinetron Anak Jalanan

Sumber : Bareksa.com

Anak Jalanan adalah judul sinetron produksi oleh SinemArt yang ditayangkan oleh RCTI mulai 12 Oktober 2015 hingga 1 Februari 2017. Mulai 2 Februari 2017 sinetron ini juga ditayangkan oleh Astro, penyedia televisi satelit bebayar di Malaysia. Cerita sinetron ini merupakan karya dari Hilman Hariwijaya, seorang penulis novel yang produktif. Pada era 80-an Hilman Hariwijaya terkenal dengan karya fenomenalnya serial novel Lupus. Sinetron ini membawakan genre balap motor, kisah cinta dan juga diselingi dengan perkelahian. Secara garis besar sinetron ini menggambarkan kehidupan klub motor, kehidupan percintaan anak remaja SMA, adegan action balap motor dan perkelahian. Stefan William (pemeran karakter Boy), dan Natasha Wilona

(pemeran karakter Reva) menjadi bintang utama dalam sinetron ini. Sinetron Anak Jalanan ditujukan untuk semua jenis usia dan sangat diminati oleh anak remaja di Indonesia. Sinetron yang disutradari oleh Akbar Bhakti ini sangat kontroversial. Timbul gejolak di masyarakat yang menunjukkan sikap pro (setuju) dan kontra (tidak setuju). Sinetron Anak Jalanan beberapa kali mendapat teguran dari KPI karena sering menampilkan tayangan adegan kekerasan secara intens dan eksplisit. KPI telah memberikan teguran tertulis kedua yang dikeluarkan tanggal 12 Februari 2016 dengan nomor surat 155/K/KPI/02/16. Hal ini disebabkan karena KPI menemukan kembali pelanggaran pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran pada tanggal 22 Januari 2016, yakni terdapat adegan pria melakukan freestylemotor, dan adegan kejarkejaran motor dengan kecepatan tinggi di jalan raya.

4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.2.1. Identitas Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap 78 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Untuk mengetahui hasil penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden dan di bagi dalam beberapa kategori yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin
N = 78

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki – laki	71	91%
2	Perempuan	7	9%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan pada data tabel jenis kelamin dibawah ini, responden dalam penelitian ini berjumlah 78 orang adapun karakteristik respondennya yaitu responden laki-laki berjumlah 71 orang (91%), sedangkan responden perempuan berjumlah 9 orang (9%). Maka dapat

dilihat bahwasanya jumlah responden laki-laki lebih banyak dari jumlah responden perempuan.

4.1.2.2. Usia Responden

Tabel 4.2
Usia Responden
N = 78

No	Usia	Frekuensi	Prsentase
1	15 – 20 Tahun	30	38,5%
2	21 – 24 Tahun	46	59%
3	25 – 30 Tahun	0	0
4	> 30 Tahun	0	0
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Dalam Tabel di atas dilihat bahwa dari 78 responden dalam penelitian ini, sebanyak 30 orang berusia 15-20 tahun dengan persentase 38,5%, responden dengan rentang usia 21-25 tahun sebanyak 46 orang dengan persentase 59%. Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa yang mendominasi yaitu responden dengan rentang usia 21-25 tahun sebanyak 46 orang dengan persentase 59%.

4.1.2.3. Status Pekerjaan

Table 4.3
Pekerjaan
N = 78

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi
1	Pelajar/mahasiswa	66	84,6%
2	Karyawan Swasta	9	11,5%
3	Pegawai Negeri Sipil	2	2,6%

4	Lainnya	0	0
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas memperlihatkan bahwa dari 78 responden, responden dengan status Pelajar/Mahasiswa sebanyak 66 orang dengan persentase 84,6%, Karyawan Swasta sebanyak 9 orang dengan persentase 11,5%, Pegawai Negeri Sipil sebanyak 2 orang dengan persentase 2,6%. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan status pelajar/mahasiswa sebanyak 66 orang dengan persentase 84,6% diikuti oleh responden dengan status karyawan swasta sebanyak 9 orang dengan persentase 11,5%.

4.1.2.4. Apakah anda mengetahui tayangan Sinetron Anak Jalanan

Tabel 4.4
Mengetahui tayangan Sinetron Anak Jalanan
N = 78

No	Mengetahui tayangan Sinetron Anak Jalanan	Frekuensi	Presentase
1	Ya	78	100%
2	Tidak	-	-
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan data tabel di atas, dari seluruh responden sebanyak 78 orang dengan data presentase 100%, didapatkan data sebanyak 78 orang dengan persentase 100% merupakan responden yang mengetahui tayangan Sinetron Anak Jalanan.

4.1.2.5. Apakah anda pernah menonton tayangan Sinetron Anak Jalanan

Tabel 4.5
Pernah menonton tayangan Sinetron Anak Jalanan
N = 78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Ya	78	100%
2	Tidak	-	-
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan data tabel di atas, dari seluruh responden sebanyak 78 orang dengan data presentase 100%, didapatkan data sebanyak 78 orang dengan persentase 100% yang pernah menonton tayangan Sinetron Anak Jalanan.

4.1.2.6. Mengetahui sinetron Anak Jalanan bergenre Drama, Romansa dan Action

Tabel 4.5
Mengetahui sinetron Anak Jalanan bergenre Drama, Romansa dan
Action
N = 78

No	Mengetahui sinetron Anak Jalanan bergenre Drama, Romansa dan Action	Frekuensi	Presentase
1	Ya	56	71,8%
2	Tidak	22	28,2%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan data tabel di atas, dari seluruh responden sebanyak 78 didapatkan data sebanyak 56 orang dengan persentase 71,8% merupakan responden yang mengetahui sinetron Anak Jalanan bergenre Drama, Romansa dan Action.

4.1.2.7. Mendapatkan Informasi Tentang Tayangan Sinetron Anak Jalanan

Tabel 4.6
Mendapatkan Informasi Tentang Tayangan Sinetron Anak Jalanan
N = 78

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Presentase
1	Iklan Televisi	66	84,6%
2	Sosial Media	12	15,4%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa dari 78 responden, responden yang mendapatkan informasi tentang Sinetron Anak Jalanan, dari Iklan Televisi sebanyak 66 orang dengan presentase 84,6%, dari Sosial Media sebanyak 12 orang dengan presentase 15,4%. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa yang mendominasi responden mendapatkan informasi tentang Sinetron Anak Jalanan dari Iklan Televisi sebanyak 66 orang dengan presentase 84,6%.

4.1.3. Karakteristik *Pengaruh Tayangan Sinetron Anak Jalanan* (Variabel X)

Untuk Mengetahui pernyataan dari seluruh responden mengenai Karakteristik *Tayangan Sinetron Anak Jalanan* (variabel X) maka peneliti mengajukan 11 pernyataan kepada 78 responden yang merupakan penonton tayangan Sinetron Anak Jalanan. Pada kuesioner ini terdapat empat kategori berdasarkan pendapat (pernyataan) responden, yaitu Sangat Tidak Setuju

(1), Tidak Setuju (2), Setuju (3) dan Sangat Setuju (4). Masing- masing dari kategori tersebut diberi nilai 1, 2, 3, dan 4.

Adapun hasil penelitian frekuensi jawaban responden untuk masing- masing pernyataan pada variabel (X) yaitu karakteristik *Tayangan Sinetron Anak Jalanan* dapat dilihat pada beberapa sub indikator sebagai berikut:

4.1.3.1. Frekuensi

Tabel 4.7
Mengetahui Anak Remaja Sering Menonton Sinetron Anak Jalanan
N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	14	17,9%
2	Setuju	28	35,9%
3	Tidak Setuju	20	25,6%
4	Sangat Tidak Setuju	16	20,5%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 14 orang (17,9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 orang (35,9%) menyatakan setuju, 20 orang (25,6%) menyatakan tidak setuju, dan 16 orang (20,5%) menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 28 orang dengan persentase 35,9% menyatakan setuju bahwasanya penonton mengetahui anak remaja sering menonton sinetron anak jalanan.

Tabel 4.8
Menyajikan Tayangan Secara Eksplisit.
N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	15	19,2%
2	Setuju	28	35,9%
3	Tidak Setuju	2	20,5%
4	Sangat Tidak Setuju	19	24,4%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 15 orang (19,2%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 orang (35,9%) menyatakan setuju, 2 orang (20,5%) menyatakan tidak setuju, dan 19 orang (24,4%) menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 28 orang dengan persentase 35,9% menyatakan setuju bahwasanya penonton

Tabel 4.9
Saya mengetahui jumlah penayangan sinetron Anak Jalanan
N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	16	20,5%
2	Setuju	31	39,7%
3	Tidak Setuju	18	23,1%
4	Sangat Tidak Setuju	13	16,7%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 16 orang (20,5%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 31 orang (39,7%)

menyatakan setuju, 18 orang (23,1%) tidak setuju, dan 13 orang (16,7%) menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 31 orang dengan persentase 39,7% menyatakan setuju bahwasanya penonton mengetahui jumlah penayangan sinetron Anak Jalanan.

Tabel 4.10
Mengetahui Sinetron Anak Jalanan ditayangkan di Jam
Prime Time .
N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	18	23,1%
2	Setuju	29	37,2%
3	Tidak Setuju	17	21,8%
4	Sangat Tidak Setuju	14	17,9%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 18 orang (23,1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 29 orang (71,3%) menyatakan setuju, 17 orang (21,8%) tidak setuju, dan 14 orang (17,9%) yang memilih sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 29 orang dengan persentase 37,2% menyatakan setuju bahwasanya sinetron Anak Jalanan ditayangkan di jam Prime Time, yang mana jam Prime Time waktu dimana penonton paling banyak menonton televisi.

4.1.3.2. Durasi

Tabel 4.11
Menonton tayangan sinetron Anak Jalanan selama 60 menit
dalam 1 kali tayang.

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	13	16,7%
2	Setuju	27	34,6%
3	Tidak Setuju	24	30,8%
4	Sangat Tidak Setuju	14	17,9%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 13 orang (16,7%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 27 orang (34,6%) menyatakan setuju, 24 orang (30,8%) tidak setuju, dan 14 orang (17,9%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 27 orang dengan persentase 34,6% menyatakan setuju bahwasanya penonton menonton tayangan sinetron Anak Jalanan selama 60 menit dalam 1 kali tayang.

Tabel 4.12
Menonton tayangan sinetron Anak Jalanan selama 150
menit dalam 1 kali tayang.

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	17	21,8%
2	Setuju	24	30,8%
3	Tidak Setuju	23	29,5%

4	Sangat Tidak Setuju	14	17,9%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 17 orang (21,8%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 24 orang (30,8%) menyatakan setuju, 23 orang (29,5%) tidak setuju, dan 14 orang (17,9%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 24 orang dengan persentase 30,8% menyatakan setuju bahwasanya tayangan sinetron Anak Jalanan cukup diminati sehingga penonton rela menonton hingga 150 menit dalam 1 kali tayang.

4.1.3.3. Atensi

Tabel 4.13

Mengetahui bahwa Boy merupakan tokoh yang berwatak baik hati.

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	16	20,5%
2	Setuju	26	33,3%
3	Tidak Setuju	17	21,8%
4	Sangat Tidak Setuju	19	24,4%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 16 orang (20,5%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 26 orang (33,3%)

menyatakan setuju, 17 orang (21,8%) tidak setuju, dan 19 orang (24,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 26 orang dengan persentase 33,3% menyatakan setuju bahwa responden setuju bahwa Boy merupakan tokoh yang berwatak baik hati.

Tabel 4.14
Mengetahui bahwa sifat Boy bisa ditiru dari perilaku sosial nya.
N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	17	21,8%
2	Setuju	29	37,2%
3	Tidak Setuju	16	20,5%
4	Sangat Tidak Setuju	16	20,5%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 17 orang (21,8%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 29 orang (37,2%) menyatakan setuju, 16 orang (20,5%) tidak setuju, dan 16 orang (20,5%) yang menyatakan tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 29 orang dengan persentase 37,2% menyatakan setuju bahwa sifat Boy bisa ditiru dari perilaku sosial nya.

Tabel 4.15
Mengetahui media bisa mempengaruhi perubahan perilaku
Anak Remaja.
N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	17	21,8%
2	Setuju	27	34,6%
3	Netral	19	24,4%
4	Tidak Setuju	15	19,2%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 17 orang (21,8%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 27 orang (34,6%) menyatakan setuju, 19 orang (24,4%) tidak setuju, dan 15 orang (19,2%) yang menyatakan tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 27 orang dengan persentase 34,6% menyatakan setuju bahwa Media bisa mempengaruhi perubahan perilaku Anak Remaja.

Tabel 4.16
Menonton sinetron Anak Jalanan atas dasar hiburan saja.
N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	15	19,2%
2	Setuju	30	38,5%
3	Tidak Setuju	17	21,8%
4	Sangat Tidak Setuju	16	20,5%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 15 orang (19,2%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 30 orang (38,5%) menyatakan setuju, 17 orang (21,8%) menyatakan tidak setuju, dan 16 orang (20,5%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 30 orang dengan persentase 38,5% menyatakan setuju bahwa menonton sinetron ini hanya untuk hiburan saja.

Tabel 4.17

Saya mengetahui isi pesan yang disampaikan dari sinetron Anak

Jalanan.

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	16	21,5%
2	Setuju	25	32,9%
3	Tidak Setuju	18	23,7%
4	Sangat Tidak Setuju	17	22,4%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 16 orang (21,5%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 25 orang (32,9%) menyatakan setuju, 18 orang (23,7%) menyatakan tidak setuju, dan 17 orang (22,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 25 orang dengan persentase 32,9% menyatakan setuju bahwasanya mengetahui isi pesan yang disampaikan sinetron Anak Jalanan.

4.1.4. Karakteristik Proses *Perubahan Perilaku* (Variabel Y)

4.1.4.1 Pengetahuan (Knowledge)

Untuk Mengetahui pernyataan dari seluruh responden mengenai Perubahan Perilaku (variabel X) maka peneliti mengajukan 11 pernyataan kepada 78 responden yang merupakan penonton tayangan Sinetron Anak Jalanan. Pada kuesioner ini terdapat empat kategori berdasarkan pendapat (pernyataan) responden, yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3) dan Sangat Setuju (4). Masing-masing dari kategori tersebut diberi nilai 1, 2, 3, dan 4. Adapun hasil penelitian frekuensi jawaban responden untuk masing-masing pernyataan pada variabel (X) yaitu Proses Perubahan Perilaku dapat dilihat pada beberapa sub indikator sebagai berikut:

Tabel 4.18

Saya mendapatkan pengetahuan tentang perilaku Anak Remaja seperti perilaku Boy yang suka menolong menjadi nilai lebih dari sinetron ini.

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	17	21,8%
2	Setuju	26	33,3%
3	Tidak Setuju	19	24,4%
4	Tidak Setuju	16	20,5%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 17 orang (21,8%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 26 orang (33,3%) menyatakan setuju, 19 orang (24,4%) tidak setuju, dan 16 orang (20,5%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 26 orang dengan persentase 33,3% menyatakan setuju dengan pernyataan “Saya mendapatkan pengetahuan tentang perilaku Anak Remaja seperti perilaku Boy yang suka menolong menjadi nilai lebih dari sinetron ini”.

Tabel 4.22

Saya tertarik menonton sinetron Anak Jalanan dikarenakan dipenuhi aksi drama dan action.

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	19	24,4%
2	Setuju	19	24,4%
3	Tidak Setuju	25	32,1%
4	Sangat Tidak Setuju	15	19,2%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 19 orang (24,4%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 19 orang (24,4%) menyatakan setuju, 25 orang (32,1%) tidak setuju, dan 15 orang (19,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 25 orang dengan persentase 32,1% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “Saya tertarik menonton sinetron Anak Jalanan dikarenakan dipenuhi aksi drama dan action”.

Tabel 4.23

Saya mendapatkan pengetahuan sinetron Anak Jalanan tentang dampak negatif yang ditimbulkan terhadap Anak Remaja.

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	19	24,4%
2	Setuju	28	35,9%
3	Netral	16	20,5%
4	Tidak Setuju	15	19,2%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 18 orang (24,4%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 orang (35,9%) menyatakan setuju, 16 orang (20,5%) tidak setuju, dan 15 orang (19,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 28 orang dengan persentase 35,9% menyatakan setuju bahwa ada dampak negatif yang ditimbulkan sinetron Anak Jalanan terhadap Anak Remaja.

Tabel 4.24

Sinetron Anak Jalanan saat ini menjadi top rating, tentu penggemarnya pun banyak terutama di kalangan Anak Remaja, namun tidak sedikit orang dewasa ikut suka dengan sinetron

Anak Jalanan

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	22	28,5%

2	Setuju	25	32,1%
3	Tidak Setuju	16	20,5%
4	Sangat Tidak Setuju	15	19,2%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 22 orang (28,5%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 25 orang (32,1%) menyatakan setuju, 16 orang (20,5%) tidak setuju, dan ada 15 orang (19,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 25 orang dengan persentase 32,1% menyatakan setuju dengan pernyataan “Sinetron Anak Jalanan saat ini menjadi top rating, namun tidak sedikit orang dewasa ikut suka dengan sinetron Anak Jalanan”.

4.1.4.2 Sikap (Attitude)

Tabel 4.25

Saya mengetahui pesan yang disampaikan sinetron mewakili aktualitas kehidupan masyarakat.

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	15	19,2%
2	Setuju	29	37,2%
3	Tidak Setuju	19	24,4%
4	Sangat Tidak Setuju	15	19,1%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 15 orang (19,2%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 29 orang (37,2%)

menyatakan setuju, 19 orang (13,7%) tidak setuju, dan 15 orang (19,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 29 orang dengan persentase 37,2% menyatakan setuju dengan pernyataan “Saya mengetahui pesan yang disampaikan sinetron mewakili aktualitas kehidupan masyarakat”.

Tabel 4.26

Apabila kurang pengawasan kurang orang tua, anak bisa meniru apa yang ia tonton di tayangan ini.

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	20	25,6%
2	Setuju	32	41%
3	Tidak Setuju	16	20,5%
4	Sangat Tidak Setuju	10	12,8%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 20 orang (25,6%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 32 orang (41%) menyatakan setuju, 16 orang (20,5%) tidak setuju, dan 10 orang (12,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 32 orang dengan persentase 41% menyatakan setuju apabila kurang pengawasan orang tua, anak bisa meniru apa yang ia tonton di tayangan ini.

Tabel 4.27

Saya mencari informasi bahwa tayangan ini mengandung hal negatif contohnya balap-balapan, tawuran dan berkelahi, Akibatnya seseorang bisa saja meniru apa yang dilihatnya terutama kaum remaja.

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	22	28,5%
2	Setuju	28	35,9%
3	Tidak Setuju	15	19,2%
4	Sangat Tidak Setuju	13	16,7%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 22 orang (28,5%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 orang (35,9%) menyatakan setuju, 15 orang (19,2%) tidak setuju, dan 13 orang (16,7%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 28 orang dengan persentase 35,9% menyatakan setuju bahwa responden mencari informasi bahwa tayangan ini mengandung hal negatif, akibatnya seseorang bisa saja meniru apa yang dilihatnya terutama kaum remaja.

Tabel 4.28

Penonton harus dapat membedakan antara tindakan yang patut dicontoh atau yang harus dihindari dari sinetron ini.

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	21	26,9%
2	Setuju	30	38,5%
3	Tidak Setuju	15	19,2%
4	Sangat Tidak Setuju	12	15,4%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 21 orang (26,9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 30 orang (38,5%) menyatakan setuju, 15 orang (19,2%) tidak setuju, dan 12 orang (15,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 30 orang dengan persentase 38,5% menyatakan setuju dengan pernyataan “Penonton harus dapat membedakan antara tindakan yang patut dicontoh atau yang harus dihindari dari sinetron ini.”.

4.1.4.3 Praktik/Tindakan (Practice)

Tabel 4.29

Setelah menonton tayangan sinetron ini, akibatnya seseorang bisa saja meniru apa yang dilihatnya terutama tindakan-tindakan kekerasan seperti perkelahian dan pertikaian

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	22	28,2%
2	Setuju	26	33,3%
3	Tidak Setuju	19	24,4%
4	Sangat Tidak Setuju	11	14,1%
	Jumlah	80	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 22 orang (28,2%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 26 orang (33,3%) menyatakan setuju, 19 orang (24,4%) tidak setuju, dan 11 orang (14,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 26 orang dengan persentase 33,3% menyatakan setuju dengan pernyataan “Setelah menonton tayangan sinetron ini, akibatnya seseorang bisa saja meniru apa yang dilihatnya terutama tindakan-tindakan kekerasan seperti perkelahian dan pertikaian”.

Tabel 4.30

Banyak para pemuda iri dengan segala kelebihan yang dimiliki oleh Boy, sehingga membuat sinetron ini menayangkan segala perbuatan licik dan munculnya berbagai persoalan serta perkelahian, pada akhirnya menimbulkan konflik-konflik yang membuat efek dan pengaruh buruk bagi penontonnya

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	20	25,6%
2	Setuju	27	34,6%
3	Tidak Setuju	18	23,1%
4	Sangat Tidak Setuju	13	16,7%
	Jumlah	78	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebanyak 20 orang (25,6%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 27 orang (34,6%) menyatakan setuju, 18 orang (23,1%) tidak setuju, dan 13 orang (16,7%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 27 orang dengan persentase 34,6% menyatakan setuju dengan pernyataan “Banyak para pemuda iri dengan segala kelebihan yang dimiliki oleh Boy, sehingga membuat sinetron ini menayangkan segala perbuatan licik dan munculnya berbagai persoalan serta perkelahian, pada akhirnya menimbulkan konflik-konflik yang membuat efek dan pengaruh buruk bagi penontonnya”.

Tabel 4.31
Setelah menonton sinetron ini, penonton bisa meniru perbuatan baik dari sosok karakter Boy

N=78

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	24	30,8%
2	Setuju	28	35,9%
3	Tidak Setuju	17	21,8%
4	Sangat Tidak Setuju	9	11,5%
	Jumlah	80	100%

Sumber: hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 19 orang (23,8%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 orang (35,9%) menyatakan setuju, 17 orang (6,3%) tidak setuju, dan 9 orang (11,5%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui mayoritas responden yaitu 28 orang dengan persentase 35,9% menyatakan setuju dengan pernyataan “Setelah menonton sinetron ini, penonton bisa meniru perbuatan baik dari sosok karakter Boy”.

4.1.5. Rekapitulasi Hasil Variabel X dan Variabel Y

Berikut merupakan rekapitulasi hasil pengembangan indikator atau komponen pendukung variabel X yakni pengaruh *Pengaruh Tayangan Sinetron Anak Jalanan* dan variabel Y yakni *Perubahan Perilaku* pada Anak Remaja.

Tabel 4.41
Rekapitulasi Variabel X Variabel
Pengaruh Tayangan Sinetron

No	Pernyataan	Mean
1	Pernyataan 1	2.51
2	Pernyataan 2	2.50
3	Pernyataan 3	2.64
4	Pernyataan 4	2.65
5	Pernyataan 5	2.50
6	Pernyataan 6	2.56
7	Pernyataan 7	2.50
8	Pernyataan 8	2.60
9	Pernyataan 9	2.59
10	Pernyataan 10	2.56
11	Pernyataan 11	2.53
	Jumlah	28,14
	Rata-rata	2,55

Sumber : hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan rekapitulasi variabel X diatas maka dapat dilihat bahwa nilai terendah yaitu ada pada pernyataan ke 2, 5 dan 7 sebesar 2,50 dengan isi pernyataan “Dengan adanya tayangan ini yang menyajikan secara

eksplisit, saya tertarik menonton ini untuk melihat tayangan balap motor, serta kehidupan anak SMA.”. Sedangkan nilai tertinggi ada pada pernyataan ke 4 sebesar 2,65 dengan isi pernyataan “Saya mengetahui bahwa sinetron Anak Jalanan ditayangkan pada jam prime time, yang mana jam prime time merupakan waktu dimana penonton paling banyak menonton televisi”.

Tabel 4.42
Rekapitulasi Variabel Y
Variabel Perubahan Perilaku

No	Pernyataan	Mean
1	Pernyataan 1	2.56
2	Pernyataan 2	2.54
3	Pernyataan 3	2.64
4	Pernyataan 4	2.69
5	Pernyataan 5	2.56
6	Pernyataan 6	2.79
7	Pernyataan 7	2.76
8	Pernyataan 8	2.77
9	Pernyataan 9	2.76
10	Pernyataan 10	2.69
11	Pernyataan 11	2.86
	Jumlah	2,69
	Rata-rata	29,62

Sumber : hasil penelitian pada bulan Januari 2023

Berdasarkan rekapitulasi variabel Y diatas maka dapat dilihat bahwa nilai terendah yaitu ada pada pernyataan ke 2 sebesar 2,54 dengan isi pernyataan “Saya tertarik menonton sinetron Anak Jalanan dikarenakan

dipenuhi aksi drama dan action”. Sedangkan nilai tertinggi terdapat pada pernyataan ke 11 sebesar 2,86 dengan isi pernyataan yakni “Setelah menonton sinetron ini, penonton bisa meniru perbuatan baik dari sosok karakter Boy”.

Data diatas merupakan hasil rekapitulasi dari hasil para responden variabel X dan Y, dimana data diatas menjelaskan mean atau rata-rata jawaban setiap pernyataan yang ada pada *google form* yang telah disebar kepada *Penonton tayangan sinetron anak Jalanan*.

4.1.6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.43
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,005	2,612		3,831	0,000
	Pengaruh Sinetron	0,698	0,089	0,669	7,855	0,000

a. Dependent Variable: Perubahan Perilaku

(Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 24)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan pengolahan data diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,005 + 0,698 + \varepsilon$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. $\alpha = 10,005$ mempunyai arti jika nilai X (*Pengaruh Tayangan Sinetron*) = 0 (nol), maka nilai Y (*Perubahan Perilaku*) akan menunjukkan tingkat atau

sebesar 10,005 atau dalam arti lain jika tidak ada Pengaruh Tayangan Sinetron maka Anak Remaja akan bernilai positif sebesar 10,005 point.

2. $\beta_1 = 0,698$ menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel (anak remaja) memiliki arah regresi positif, dimana kenaikan 1(satu) poin pada nilai X (*Pengaruh Tayangan Sinetron*) maka nilai Y (Perubahan Perilaku) akan meningkatkan sebesar 0,698 point dan sebaliknya.

Jika dilihat dari nilai koefisien tersebut maka pengaruh antara keduanya tinggi. Selain itu korelasi variabelnya searah, jika Pengaruh Sinetron memiliki dampak yang baik maka Perubahan Perilaku akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap tingkatan yang kuat ataupun lemahnya pengaruh dari kedua variabel maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.44
Hasil Nilai Korelasi

$\leq 0,02$	Hubungan rendah
0,20 – 0,39	Hubungan rendah namun pasti
0,40 – 0,70	Hubungan cukup berarti
0,71 – 0,90	Hubungan Tinggi
$\geq 0,90$	Hubungan sangat tinggi

Reliabel sendiri memiliki arti instrument yang hasil dari pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria yang dapat dipercaya yaitu jika instrument tersebut dapat dilakukan secara berulang-ulang dan memiliki hasil yang sama dan tetap.

4.1.6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dapat dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan dari sebuah variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent* yang dapat dilihat melalui hasil perhitungan R *Square*. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat melalui tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.45
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.669 ^a	0,448	0,441	6,683
a. Predictors: (Constant), Pengaruh Sinetron				

(Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 24)

Berdasarkan hasil nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,669. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,448. Angka tersebut digunakan untuk melihat besar persentase pengaruh variabel X terhadap Variabel Y secara simultan. Berikut dibawah ini cara menghitung Koefisien Determinasi:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ \text{KD} &= (0,669)^2 \times 100\% \\ &= 0,448\% \times 100\% \\ &= 55,20\% \end{aligned}$$

Artinya bahwa pada variabel dependen yaitu loyalitas konsumen dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Pengaruh Sinetron* sebesar 55,20%, sementara 43,80% Perubahan Perilaku dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain dalam penelitian ini.

4.1.7. Uji T (Uji Secara Parsial/Individu)

Tabel 4.46
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,005	2,612		3,831	0,000

Pengaruh Sinetron	0,698	0,089	0,669	7,855	0,000
a. Dependent Variable: Perubahan Perilaku					

(Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 24)

Variabel dependen adalah dengan membandingkan t-hitung dengan t tabel. Dimana t tabel diperoleh dengan melihat tabel t, dengan mempertimbangkan nilai signifikansi 0,10% (0,10) dengan $df = (n-k)$ atau df sebesar 78 maka diperoleh hasil t tabel sebesar 0,698. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Tayangan Sinetron* terhadap Perilaku Anak Remaja

Hasil perhitungan uji t diatas dapat diketahui bahwasanya t-hitung > t-tabel ($7,855 > 1,665$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dalam hal ini *Pengaruh Sinetron* berpengaruh positif signifikan terhadap Perubahan Perilaku. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Pengaruh Sinetron* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Perilaku, artinya H_1 diterima.

4.1.8. Uji F (Uji Simultan/Bersama-sama)

Tabel 4.47
Hasil Uji F (Uji Secara Simultan/Bersama-Sama)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2755,834	1	2755,834	61,708	.000 ^b
	Residual	3394,115	76	44,659		
	Total	6149,949	77			
a. Dependent Variable: Perubahan Perilaku						
b. Predictors: (Constant), Pengaruh Sinetron						

(Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 24)

Dari hasil perhitungan uji F diatas dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($61,708 > 2.37$) dengan nilai signifikansi 0,00 karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,10 atau 100% yaitu $0,00 < 0,10$ maka dapat diartikan bahwa variabel Tayangan Sinetron berpengaruh terhadap Perubahan Perilaku.

Untuk dapat digunakan sebagai model regresi dalam memprediksi variabel terikat, maka angka probabilitas atau (sig) harus $< 0,10$. karena angka probabilitas (sig) $0,00 < 0,10$ maka model regresi ini layak untuk digunakan dalam memprediksi Pengaruh *Tayangan Sinetron Terhadap Perubahan Perilaku*.

4.1.9. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji adanya pengaruh atau tidaknya pada koefisien regresi terkait variabel X dan variabel Y. Uji hipotesis juga dilakukan untuk membuktikan hipotesis sementara yang sebelumnya dilakukan. Maka dengan demikian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a diterima H_o ditolak (ada pengaruh).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_o diterima H_a ditolak (tidak ada pengaruh).

$$n = 78$$

$$r = 0,669$$

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$\sqrt{1 - r^2}$$

$$t = 0,669 \sqrt{\frac{78-2}{1-0,669^2}}$$

$$\sqrt{1 - 0,669^2}$$

$$t = 0,669 \sqrt{76}$$

$$\sqrt{1 - 0,669^2}$$

$$t = 5,8322$$

$$0,7432$$

$$t = 7,847$$

Didapatkan hasil t hitung sebesar 7,847 dan t tabel 1,665 karena nilai t-hitung = 7,847 > t-tabel 1,665 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,10$. hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara *Pengaruh Tayangan Sinetron* terhadap Perubahan Perilaku.

4.2.PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini membahas dua variabel, yaitu variabel *independent* (bebas) pengaruh *Sinetron Anak Jalanan* (X) terhadap variabel *dependen* (terikat) Perubahan Perilaku (Y). *Sinetron Anak Jalanan* bercerita seputar kehidupan remaja yang intrik dengan percintaan dan pergaulan ala anak motor yang terkesan bebas, sehingga dapat mempengaruhi perubahan perilaku. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 363 orang yang telah direduksi dengan mengambil karakteristik populasi yang mengetahui dan sudah pernah menonton sinetron anak jalanan, Sedangkan pada penelitian ini sampel atau respondennya dihitung dengan menggunakan teknik rumus *slovin* dengan signifikansi 10% dan memiliki hasil responden menjadi 78 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 78 responden tersebut, maka bahwasanya dapat diketahui mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 71 orang atau 91%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 7 orang atau 9%.

Kemudian untuk responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 21-25 tahun dengan jumlah 46 orang atau 59%, usia 15-20 tahun dengan jumlah 30 orang atau 38,5%, dan usia 26-30 tahun berjumlah 2 orang atau 2,6%. Bukan hanya itu saja dalam penelitian ini mayoritas responden bekerja sebagai seorang pelajar atau mahasiswa dengan jumlah frekuensi sebanyak 66 orang atau 84,6%, karyawan swasta sebanyak 9 orang atau 11,5%, 2 orang pegawai negeri sipil dengan persentase 2,6%, dan yang terakhir bekerja dengan profesi

guru sebanyak 1 orang atau 1,3%. Dari hasil penelitian bahwasanya kebanyakan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yang berusia 21-25 tahun dan bekerja sebagai seorang pelajar ataupun seorang mahasiswa. Artinya penelitian pengaruh *sinetron anak jalanan* terhadap perubahan perilaku di dominasi oleh *penonton* berjenis kelamin laki-laki berusia 21-25 tahun dengan latar belakang pekerjaan sebagai pelajar atau mahasiswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada hasil uji hipotesis yakni dapat diketahui bahwasanya $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($15,660 > 1,664$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dalam hal ini *Pengaruh Sinetron* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan perilaku. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Pengaruh Sinetron* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku, artinya H_1 diterima. Dari hasil perhitungan uji F diatas dapat diketahui $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($61,708 > 2,37$) dengan nilai signifikansi 0,00 karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,10 atau 10% yaitu $0,00 < 0,10$. Maka dapat disimpulkan H_o ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa variabel *Pengaruh Sinetron* benar adanya pengaruh yang signifikan terhadap perubahan perilaku.

Melihat hasil melalui uji regresi linier sederhana pada koefisien determinasi R square (R^2) menunjukkan angka 0,448 yang menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu perubahan perilaku dipengaruhi oleh variabel independent (*Pengaruh Sinetron*) sebesar 55,20% sementara 43,80% berasal dari kontribusi faktor-faktor perubahan perilaku yang dipengaruhi oleh variabel lain atau diluar penelitian lain. Hal ini membuktikan bahwa adanya *Pengaruh Sinetron* dalam tontonan anak remaja maka semakin meningkatkan perubahan perilaku.